



RINGKASAN

RINDI INGGAR SUARY. Penerapan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) di PT Amanah Prima Indonesia, Tangerang. *Application of Sanitation Standard Operating Procedures at PT Amanah Prima Indonesia, Tangerang*. Dibimbing oleh DEWI SARASTANI

Indonesia merupakan negara tropis yang sangat banyak menghasilkan berbagai macam buah, PT Amanah Prima Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pangan yang menghasilkan produk berbahan dasar buah lokal. Perusahaan ini memproduksi jus, selai, sirup, dan puree. Untuk menjamin keamanan pangannya PT Amanah Prima Indonesia menerapkan Standar Operasional Procedur Sanitasi (SSOP) yang digunakan sebagai standar dalam pengawasan keamanan pangan untuk menjamin kualitas produk agar semakin baik. Prinsip pengolahan yang dilakukan melalui kegiatan sanitasi dan higienis. Pengaplikasian standar sanitasi mengacu pada SNI CAC/RCP 2011 tentang prinsip umum higiene pangan. Sanitasi bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang telah diolah sudah aman atau layak untuk dikonsumsi, serta untuk meningkatkan kualitas dari produk, mengurangi kontaminasi pada saat proses produksi di perusahaan tersebut.

Tujuan PKL di perusahaan ini yaitu untuk mengetahui dan mempelajari penerapan sistem SSOP di PT Amanah Prima Indonesia, Tangerang. Data primer yang digunakan didapatkan dengan ikut kerja secara langsung dilapangan melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan karyawan yang berkaitan dengan proses produksi. Sementara data sekunder didapatkan dari studi pustaka. Metode uji yang dilakukan yaitu dengan melakukan audit, aspek-aspek yang dinilai berdasarkan CFR-Code of Federal Regulations SSOP terdiri dari 8 kunci sanitasi yaitu, keamanan air, kondisi kebersihan peralatan yang kontak dengan bahan pangan, pencegahan kontaminasi silang, fasilitas sanitasi dan toilet, proteksi dari bahan kontaminan, pelabelan, penyimpanan dan penggunaan bahan toksik, pengawasan kondisi kesehatan pekerja, dan pengendalian hama.

Hasil penilaian kesesuaian penerapan SSOP di PT. Amanah Prima Indonesia memperoleh nilai 0% - 50% dengan nilai penyimpangan 24 dari nilai keseluruhan 120 yang berarti penyimpangan ditingkat ringan atau cukup memenuhi. Nilai penyimpangan paling tinggi disebabkan karena penyimpangan pada penyimpanan dan pelabelan bahan toksin yang tidak diterapkan yang dapat menyebabkan kekeliruan atau kesalahan. Rendahnya angka penyimpangan menandakan penerapan SSOP yang baik untuk mencegah kontaminasi selama proses produksi.

Kata kunci: higienes, penyimpangan, sanitasi, SSOP.